

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Heryadi (2014:42) “Metode penelitian adalah cara melakukan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Sejalan dengan pendapat tersebut Syamsyudin, dkk (2007: 14) menyatakan “Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan.” Dari penjelasan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian dapat dilaksanakan berdasarkan pendekatan yang dianut, dilaksanakan secara terencana dan cermat.

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Heryadi (2015: 48), “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti”. Sedangkan menurut Syamsudin, dkk (2007: 150) menyatakan “Penelitian dengan pendekatan percobaan atau eksperimen dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat (*cause and effect relationship*), dengan cara mengekspos atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen.”

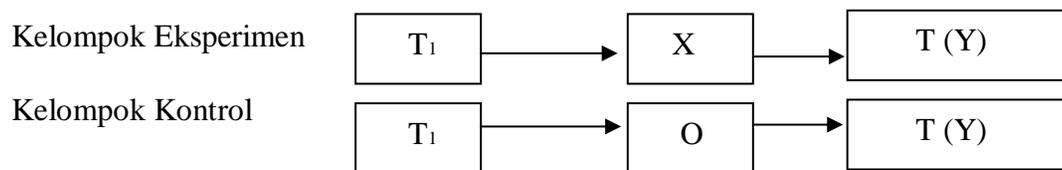
Berdasarkan pendapat di atas, penelitian eksperimen yang penulis maksud yaitu untuk mengetahui pengaruh model *Time Token* dalam mengidentifikasi unsur-

unsur teks fabel seperti seperti tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan amanat serta dapat menceritakan kembali teks fabel. Dalam metode penelitian ini, penulis melakukan metode eksperimen sungguhan. Heryadi (2015:52) mengungkapkan bahwa, metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel yang memiliki kelompok sampel eksperimen.

Untuk melakukan kontrol penulis harus memiliki kelompok sampel yang di eksperimen. Kelompok tersebut merupakan perbandingan (minimal satu kelompok sampel). Kelompok sampel tersebut disebut dengan kelompok kontrol. Metode eksperimen sungguhan harus memiliki dua kelompok sampel penelitian, satu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

B. Desain Penelitian

Menurut Heryadi (2014:123), “Desain penelitian atau rancangan pola/corak penelitian harus berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Dari pernyataan tersebut penulis menggunakan rancangan pola atau corak sebagai berikut.



Keterangan :

T₁ : Tes awal pada kedua kelompok sampel.

X : Melakukan eksperimen (melakukan model *Time Token*) variabel X pada kelompok eksperimen.

O : Tidak melakukan eksperimen namun yang lain (menggunakan teknik diskusi) pada sampel kelompok kontrol.

T2 (Y) : Tes akhir sebagai dampak (variabel Y).

C. Variabel Penelitian

Heryadi (2014:124) mengungkapkan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas adalah variabel *predictor* adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan Variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian yang penulis laksanakan terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini yaitu model *Time Token*. Variabel Terikat penelitian ini yaitu kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks fabel seperti seperti tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan amanat serta dapat menceritakan kembali teks fabel pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Heryadi (2014:71), menyatakan teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2010:84) menyatakan “Teknik observasi atau teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Dari pernyataan di atas penulis menyimpulkan pengamatan atau observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati perilaku peserta didik di kelas dalam pembelajaran mengidentifikasi mengidentifikasi unsur-unsur teks fabel seperti seperti tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan amanat serta dapat menceritakan kembali teks fabel. Dengan melakukan pengamatan, akan diketahui seberapa aktifkan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. Peserta didik yang antusias dalam pembelajaran juga akan terlihat, begitu pun dengan minat peserta didik dalam pembelajaran akan terlihat.

2. Teknik Tes

Heryadi (2014: 90) menyatakan “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Dari pernyataan di atas, penulis akan menggunakan teknik pengumpulan dengan melakukan dua kali pengujian, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016:102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang dialami. Secara spesifik semua ini disebut variabel penelitian”. Instrumen yang digunakan oleh penulis dalam penelitian

ini yaitu pedoman observasi, pedoman tes, silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

1. Silabus, rancangan pembelajaran yang mencakup kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), alokasi waktu, penilaian, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber, media, dan keterangan.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ialah rangkaian rencana yang akan peneliti laksanakan dalam proses pembelajaran.
3. Pedoman penilaian proses pembelajaran peserta didik ialah alat untuk menilai bagaimana proses belajar peserta didik.
4. Pedoman tes adalah alat yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana penyerapan materi yang diterima peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan pedoman penilaian proses belajar peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks fabel sebagai berikut.

F. Sumber Data

Menurut Heryadi (2014:92) “Sumber data adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Sumber data yang penulis laksanakan ialah pada peserta didik kelas VII C sebagai kelas

eksperimen dan VII E sebagai kelas kontrol SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

1. Populasi

Surahmad dalam Heryadi (2014:93), “Mengisyaratkan bahwa populasi itu adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa”. Heryadi (2014:94) menyatakan bahwa, wujud populasi ada dua macam yaitu populasi tidak terbatas dan populasi terbatas. Dalam penelitian ini, penulis mengacu kepada populasi terbatas. Berikut populasi kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 3.1
Data Populasi Kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII A	31
2.	VII B	31
3.	VII C	31
4.	VII D	31
5.	VII E	31
6.	VII F	31
7.	VII G	31
8.	VII H	31
9.	VII I	31
10.	VII J	31
11.	VII K	31
	Jumlah	341

2. Sampel

Pemilihan sampel diperoleh untuk memperoleh data yang menjadi sasaran penelitian. Surahmad dalam Heryadi (2015: 93), mengemukakan “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi.” Sejalan dengan pendapat tersebut Sugiyono (2016: 81) mengemukakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Berdasarkan pendapat tersebut penulis simpulkan bahwa sampel ialah bagian dari populasi yang dikenai penelitian sebagai generalisasi.

Pengambilan sampel yang penulis gunakan ialah pengambilan sampel homogen. Menurut KBBI edisi IV (2008:506) mengemukakan bahwa, homogen ialah terdiri dari atas jenis, macam, sifat, watak, dan sebagainya yang sama.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan sampel random . Hal ini senada dengan Heryadi (2014: 98) meyakini bahwa, metode random atau metode acak adalah cara pengambilan sampel dari populasi berdasar pada pertimbangan bahwa semua anggota yang ada di populasi memiliki hak yang sama untuk dijadikan sampel.

Dengan demikian, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII E dan VII C yang masing-masing berjumlah 31 orang peserta didik yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas VII C kelas eksperimen dan kelas VII E sebagai kelas kontrol. Data sampel penulis kelompokkan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Data Sampel Kelas Eksperimen (VII C)

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Adi Rian Permana	L
2.	Alga Dania	L
3.	Alivia Mulyasari	P
4.	Almira Aura Jannah	P
5.	Angga Nugraha	L
6.	Ardel Amirul Khafiola	L
7.	Bintang Reisa	P
8.	Dadan Herdiansyah	L
9.	Elsa Silpiani Putri	P
10.	Faisal Dwi Azrilya Al Ghifary	L
11.	Fazriel Nur Sya'bani	L
12.	Gina Amelia Sari	P
13.	Haykal Luqmanulhakim	L
14.	Irfan Syafrudin	L
15.	Lutvi Ansori	L
16.	Mohamad Bangkit Mediansyah	L
17.	Muhamad Farhan Maulana	L
18.	Muhammad Andhika Purnama Herwindo	L
19.	Muhammad Irdan	L
20.	Naufa	P
21.	Neng Esa Komala	P
22.	Nevile Diandra Aditya	L
23.	Neysa Azmi Sutiandri	P
24.	Raihan Taufiqurahman	L
25.	Rania Nurhamida	P
26.	Revan Rafliansyah	L
27.	Sabila Nur Padila	P
28.	Shiva Fauzia Mariana	P
29.	Tasa Aulia Rahmadina	P
30.	Wandi Pebriansyah	L
31.	Yasha Aulia Rahma Hakim	P
Perempuan		14
Laki-laki		17
Jumlah		31

Tabel 3.3
Data Tabel Kelas Kontrol (VII E)

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Adrian Rayhanka Hidayat	L
2.	Alya Shofia Ramadhani	P
3.	Anggi Saputra	L
4.	Anya Chalisa Davina	P
5.	Dalang Arkan Thoriq	L
6.	Dewi Muthia Fillyanti	P
7.	Dimar Syhab Azhari	L
8.	Fuad Azmi	L
9.	Irsan Galih Prasetya	L
10.	Marsha Bilqis Anggriawan	P
11.	Maudy Rahmawati	P
12.	Maulana Luffi Friyadi	L
13.	Mohamad Aji Al Gani	L
14.	Muhammad Fahmi Firdaus	L
15.	Muhammad Luthfi Mahbubi	L
16.	Nafisa Ismi Aprilia	P
17.	Naia Eka Mutia	P
18.	Nazwa Sabila	P
19.	Olga Aksal Rajabi	L
20.	Panji Hidayat	L
21.	Rafi Zahran Permana	L
22.	Raisha Mi'raj Almas Fabian	P
23.	Rifky Syaputra	L
24.	Riris Damayanti	P
25.	Rizki Wiyosos	L
26.	Ryhan Herdiansyah	L
27.	Siti Wahyuni	P
28.	Sri Ayu Rahmawati	P
29.	Syahril Ramadhan	L
30.	Teguh Gustiar	L
31.	Tiara Nur Kamila	P
Perempuan		14
Laki-laki		17
Jumlah		31

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan yang dijelaskan oleh Heryadi (2014: 50) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen
2. Membangun kerangka pikir penelitian
3. Menyusun instrumen penelitian
4. Mengeksperimen variabel X pada sampel yang telah dipilih
5. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen
6. Menganalisis data
7. Merumuskan simpulan

Penjelasan langkah penelitian tersebut ialah, langkah pertama penulis mengidentifikasi informasi tentang teks fabel dan menceritakan kembali isi fabel. Permasalahan teks fabel merupakan materi baru yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VII.

Langkah kedua, penulis membangun kerangka pikir bahwa model pembelajaran *Time Token* dapat berpengaruh terhadap mengidentifikasi informasi tentang teks fabel dan menceritakan kembali isi fabel. Langkah ketiga, penulis menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan disesuaikan dengan pedoman dan kriteria yang digunakan. Instrumen yang penulis siapkan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, silabus, RPP, dan instrumen tes.

Langkah keempat, mengeksperimenkan variabel X yaitu kelas VII C pada pembelajaran mengidentifikasi mengidentifikasi informasi tentang teks fabel dan menceritakan kembali isi fabel dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*. Langkah kelima yaitu mengumpulkan data variabel Y sebagai hasil dari

pembelajaran mengidentifikasi mengidentifikasi informasi tentang teks fabel dan menceritakan kembali isi fabel menggunakan model pembelajaran *Time Token*.

Langkah keenam yaitu menganalisis data. Penulis menganalisis data-data yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Hasil Penelitian tersebut kemudian dikumpulkan dan diolah sehingga dapat merumuskan kesimpulan.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Heryadi (2014 :116) mengungkapkan “Menganalisis data kuantitatif peneliti perlu menggunakan teknik statistik dengan tepat dan benar. Tepat artinya peneliti dapat memilih teknik statistik yang cocok digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dan benar artinya perhitungan yang dilakukan tidak keliru dan tidak salah perhitungan.” Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian eksperimen kental dengan bantuan statistik.

1. Teknik Pengolahan Data

Data untuk penelitian ini diperoleh dari Gain Ternormalisasi antara skor pretes dan postes. Gain Ternormalisasi dihitung dengan menggunakan rumus.

$$gain = \frac{Postes - pretes}{skor\ max - pretes}$$

2. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik penelitian terhadap dua perlakuan dengan

menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah :

a. Statistika Deskriptif

Langkah-langkah statistika deskriptif.

- 1) Membuat distribusi frekuensi
- 2) Menemukan data ukuran statistika, yaitu banyak data (n), data terbesar (db), dan terkecil (dk), rentang (R), rata-rata, medium (me), modus (mo), varians (S^2), dan standar deviasi (S).

b. Uji Persyaratan Analisis

- 1) Menguji normalitas dari masing-masing kelompok dengan *chi-kuadrat* menurut Heryadi (2016: 44).

Pasangan hipotesis:

H_0 = Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 = Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Rumus yang digunakan adalah :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian adalah: tolak H_0 jika X^2 hitung $\geq X^2 (I-a) (db)$ pada a taraf nyata pengujian dan $db = k-3$, maka populasi distribusi tidak normal, dan terima H_0 jika X^2 hitung $< X^2 (I-a)(db)$ pada a taraf nyata pengujian dan $db = k-3$ maka populasi berdistribusi normal.

- a) Jika distribusi normal, dilanjutkan dengan menghitung perbedaan dua rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji-t.
- b) Jika distribusinya tidak normal, maka pengujian hipotesis menggunakan uji *wilcoxon*. Uji *wilcoxon* ini adalah sebagai pengganti uji-t bila datanya tidak memenuhi syarat uji-t dalam perhitungan, harga mutlak dari selisih skor-skor yang berpasangan itu diurutkan (diberi peringkat) mulai dari yang paling kecil. Peringkat selisih positif dan selisih negatif masing-masing dijumlahkan, diperoleh $W+$ dan $W-$. tolak H_0 bila $W^{hitung} \leq W (0,05)$ dalam taraf nyata dan H_1 diterima.

H_0 = tidak terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

H_1 = terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

- c) Jika kelompok sampel berdistribusi normal tetapi variasinya tidak homogen, maka pengujian hipotesis menggunakan uji-t.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian di SMP Negeri 10 Tasikmalaya pada kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII E sebagai kelas kontrol semester

2 tahun ajaran 2021/2022. Waktu penelitian yang penulis laksanakan mulai dari 10 Juli 2021 - 26 Februari 2022.